

# Sistem Pendukung Keputusan Analisis Kinerja Pegawai Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi Dan Sosial

Augit Indatmowo (09018286)<sup>a,1,\*</sup>, Sri winiarti (0516127501)<sup>b,2</sup>.

<sup>a,b</sup> Program Studi Teknik Informatika Universitas Ahmad Dahlan  
Jl. Ringroad Selatan, Kragilan, Tamanan, Kec. Banguntapan, Bantul,, Yogyakarta 55191

<sup>1</sup> Email [Augytss@gmail.com](mailto:Augytss@gmail.com), <sup>2</sup> Email [sri.winiarti@tif.uad.ac.id](mailto:sri.winiarti@tif.uad.ac.id)

## ABSTRAK

Perkembangan sistem informasi di Dinas Tenaga kerja Transmigrasi dan sosial Kabupaten Kebumen pada dasarnya sudah dikembangkan namun belum secara optimal. Masih belum adanya suatu metode yang digunakan untuk menentukan kinerja pegawai Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Karena terdapat banyak pegawai hal tersebut menyebabkan kurang efisien waktu dan juga keamanan datanya kurang terjaga. Penelitian ini bertujuan untuk membuat sebuah sistem pendukung keputusan analisis kinerja pegawai dinas tenaga kerja transmigrasi dan sosial yang dapat memudahkan dalam menganalisis kinerja pegawai.

Subyek yang akan dibahas pada penelitian ini adalah aplikasi system pendukung keputusan analisis kinerja pegawai dinas tenaga kerja transmigrasi dan sosial. Adapun dalam penelitian ini terdapat metode pengumpulan data. Metode tersebut antara lain metode study pustaka, wawancara dan observasi. Tahap pengembangan aplikasi meliputi analisis kebutuhan, perancangan system, implementasi dan pengujian system. Dalam perancangan sistem terdapat beberapa tahapan untuk pengembangan sistem yaitu model keputusan, alur keputusan, pemodelan proses, pemodelan data dan struktur tabel. Metode keputusan dalam menggunakan metode ini Kriteria Bayes. Pengujian sistem dilakukan dengan metode pengujian penerimaan dan pengujian *usability system* metode *Usability* Sistem.

Dari penelitian yang dilakukan menghasilkan sebuah perangkat lunak system pendukung keputusan analisis kinerja pegawai dinas tenaga kerja transmigrasi dan sosial dengan metode kriteria bayes dan menggunakan parameter kinerja pegawai yang terdiri dari sasaran kerja individu, sasaran kinerja pegawai dan prestasi kerja. Hasil uji terhadap system disimpulkan bahwa system dapat diterima oleh user dan layak digunakan dengan hasil 100%.

Kata kunci: *Analisis Kinerja Pegawai, Kriteria Bayes, Sistem Pendukung Keputusan.*

## 1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi yang sangat pesat pada saat ini sangat mendukung kebutuhan suatu instansi. Baik untuk mewujudkan efektifitas dan efisiensi kinerja suatu pegawai. Terutama sistem yang dapat membantu dalam memberikan keputusan, agar keputusan yang dikeluarkan sebuah instansi lebih bersifat relevan dan dapat diterima semua pihak yang terkait.

Dinas tenaga kerja transmigrasi dan sosial kabupaten kebumen sebagai sebuah organisasi public masih belum mempunyai norma, standar, prosedur dan mekanisme secara menyeluruh yang tertuang dalam suatu system yang terintegritas dengan teknologi informasi. Dinas tenaga kerja transmigrasi dan sosial kabupaten kebumen belum terlalu memanfaatkan perkembangan teknologi informasi, contohnya dalam proses penilaian kinerja pegawainya yang masih menggunakan sistem yang manual sehingga menyebabkan kurang efektif dan efisien dalam penilaian kinerja pegawai

Untuk mempermudah dan membantu dalam melakukan peilaian kinerja pegawai perlu adanya sebuah media yang dapat diguakan dalam menganalisis kinerja pegawai. Salah satu medianya yaitu sistem pendukung keputusan. Sistem pedukung keputusan dapat digunakan dalam peentuan suatu masalah dengan memanfaatkan data dan model tertentu untuk memecahkan berbagai persoalan. Seperti halnya dalam menganalisis kinerja pegawai. Dengan

menggunakan sistem pendukung keputusan diharapkan dapat membantu dan memudahkan dinas tenaga kerja transmigrasi dan sosial kabupaten kebumen dalam menganalisis kinerja pegawainya.

## 2. Landasan Teori

### 2.1 Kriteria Bayes

Kriteria *Bayes* yang akan digunakan adalah nilai harapan sebagai dasar penghitungan yang berguna untuk pengambilan keputusan. Istilah nilai harapan sangat luas penggunaannya, didalam teori pengambilan keputusan nilai harapan merupakan salah satu kriteria dasar pengambilan keputusan. Nilai harapan adalah jumlah dari kemungkinan nilai-nilai yang diharapkan terjadi probabilitas masing-masing dari suatu kejadian yang tidak pasti. Dalam hal ini, nilai harapan dianggap sebagai nilai rata-rata setiap kategori [Supranto, J. 2000].

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan sebagai berikut:

1. Hitung nilai harapan *pay-off* untuk tiap-tiap tindakan yang mungkin. Untuk menghitung nilai harapan (*expected value*) dengan cara:

- a. Menghitung bobot masing-masing kategori, menggunakan rumus:

$$B_k = \sum_{i=1}^n oi$$

Dimana :

- $i$  = pertanyaan ke
- $n$  = jumlah pertanyaan
- $oi$  = jumlah option dari pertanyaan  $i$
- $B_k$  = bobot setiap kategori

$$B_K = \sum_{i=1}^3 \left( \sum_{i=1}^k oi \right) = 3$$

- b. Setelah diperoleh bobot masing-masing kriteria tersebut, kemudian digunakan untuk perhitungan bobot total, dimana bobot total diperoleh dari jumlah bobot kriteria. Dirumuskan sebagai berikut:

$$BT = \sum_{K=1}^L B_k$$

Dimana :

- $K$  = kategori  $\rightarrow K = 1$  berarti kategori ke 1
- $L$  = jumlah kriteria atau kategori
- $B_k$  = bobot setiap kategori atau kriteria
- $BT$  = total bobot

$$BT = \sum_{K=1}^{13} B_k = 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 3 + 10 + 88 = 131$$

- c. Setelah bobot total (BT) maka probabilitas masing-masing kategori diperoleh dari setiap kategori dibagi dengan total bobot. Sehingga rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$P_k = \frac{B_k}{BT}$$

Dimana :

- $B_k$  = bobot setiap kategori
- $BT$  = total bobot
- $P_k$  = probabilitas masing-masing kriteria

$$P_K = \frac{B_K}{BT} = \frac{3}{131} = 0,023$$

- d. Seorang pegawai dikatakan berkinerja sangat baik menurut kategori yang telah ditetapkan apabila skor yang diperoleh lebih besar ( $>$ ) dari nilai ambang masing-masing kategori ( $A_k$ ). Nilai ambang masing-masing kriteria diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$A_k = \frac{B_k}{2} \times P_k$$

Dimana :

$A_k$  = nilai ambang kategori

$B_k$  = bobot setiap kategori

$P_k$  = probabilitas masing-masing kategori

$$A_K = \frac{B_K}{2} \times P_K = \frac{3}{2} \times 0,023 = 0,035$$

- e. Menentukan nilai ambang secara keseluruhan dengan menggunakan rumus:

$$AT = A_1 + A_2 + A_3 + \dots + A_n$$

Dimana :

AT = ambang total

(1,2,3,...,n) adalah indeks masing-masing kategori.

$$AT = 0,035 + 0,035 + 0,035 + 0,035 + 0,035 + 0,035 + 0,035 + 0,035 + 0,035 \\ + 0,035 + 0,035 + 0,380 + 29,568 = 30,333$$

2. Pilih tindakan yang perolehannya maksimum.

Jika Y adalah total skor hasil pendataan spesifikasi kinerja pegawai, Maka kesimpulan akhir dinyatakan berkinerja Sangat Baik (SB) apabila skor yang diperoleh dari data adalah antara 62 - 77, pegawai dinyatakan berkinerja Baik (B) apabila skor yang diperoleh antara 47 - 61, pegawai dinyatakan berkinerja Cukup (C) apabila skor yang diperoleh antara 32 - 46, pegawai dinyatakan berkinerja Kurang (D) apabila skor yang diperoleh antara 17 - 31, dan pegawai dinyatakan berkinerja Sangat Buruk (BK) apabila skor yang diperoleh antara 1 - 16. Sehingga persamaan yang digunakan sebagai berikut:

$$Br = \left\{ \begin{array}{l} SB, Y \geq AT (62 - 77) \\ B, Y \geq AT (47 - 61) \\ C, Y = AT (32 - 46) \\ K, Y \leq AT (17 - 31) \\ BK, Y \leq AT (1 - 16) \end{array} \right.$$

Dimana :

Br = nilai harapan

SB = Sangat Baik

B = Baik

KB = Cukup

K = Kurang

BK = Buruk

Y = total skor pendataan

AT = ambang total

## 2.2 Sistem Pendukung Keputusan

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah sebuah sistem yang mampu memberikan kemampuan pemecahan masalah maupun kemampuan pengkomunikasian untuk masalah dengan kondisi semi terstruktur dan tak terstruktur. Sistem ini digunakan untuk membantu pengambilan

keputusan dalam situasi semi terstruktur dan situasi yang tidak terstruktur, dimana tak seorangpun tahu secara pasti bagaimana keputusan seharusnya dibuat [Efram, Turban dkk.2005].

### 2.3 Usability

*Usability* adalah atribut kualitas yang menjelaskan atau mengukur seberapa mudah penggunaan suatu antar muka (*interface*). Kata "*usability*" juga merujuk pada metode untuk meningkatkan kemudahan pemakaian selama proses perancangan. *Usability* diukur dengan lima kriteria, yaitu *learnability, efficiency, memorability, errors, dan satisfaction* [Nielsen, 2012].

## 3. Metode Penelitian

### 3.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini ada beberapa metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan bahan yang diinginkan yakni :

1. Wawancara

Metode wawancara ini dilakukan dengan cara langsung tanya jawab kepada staf Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi Dan Sosial Kabupaten Kebumen.

2. Observasi

Metode ini dilakukan dengan berkunjung ke Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi Dan Sosial Kabupaten Kebumen yang dijadikan *tempat* penelitian untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.

3. Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan membaca literatur berupa buku, makalah, artikel, jurnal serta mempelajari data-data yang ada di internet yang berkaitan dengan *Kriteria Bayes, Sistem Pendukung Keputusan (SPK)*.

### 3.2 Analisis Kebutuhan

Pada tahap analisis data dilakukan penetapan jenis input dan output serta perancangan tampilan.

No	Kebutuhan	Aplikasi
1	Login	1. SPK Penentuan kualitas jagung. 2. Masuk dari staff / petani jagung.
2	Input Data	1. Form Input kategori 2. Form input kriteria 3. Form indikator 4. Form input indikator 5. Form input id petani
3	Prosesing Data	Form Proses perhitungan dari hasil inputan data untuk mendapatkan hasil kualitas jagung
4	Laporan	1. Form hasil dari perhitungan pendataan 2. Form informasi laporan yang akan sebagai dokumentasi

### 3.3 Perancangan Sistem

Pada tahap perancangan sistem digunakan untuk merancang sebuah perangkat lunak berbasis sistem pendukung keputusan. Adapun tahapan pengembangan sistem meliputi:

1. Model Keputusan

Perancangan model sebagai fungsi menggambarkan objek yang berperan dalam penentuan kualitas jagung. Model yang digunakan yaitu Kriteria Bayes.

2. Pemodelan Proses
 

Pemodelan proses adalah cara formal dalam menggambarkan bagaimana proses bisnis berjalan.

  - a. Konteks Diagram
 

Gambaran umum tentang alur sistem pendukung keputusan.
  - b. Data Flow Diagram
 

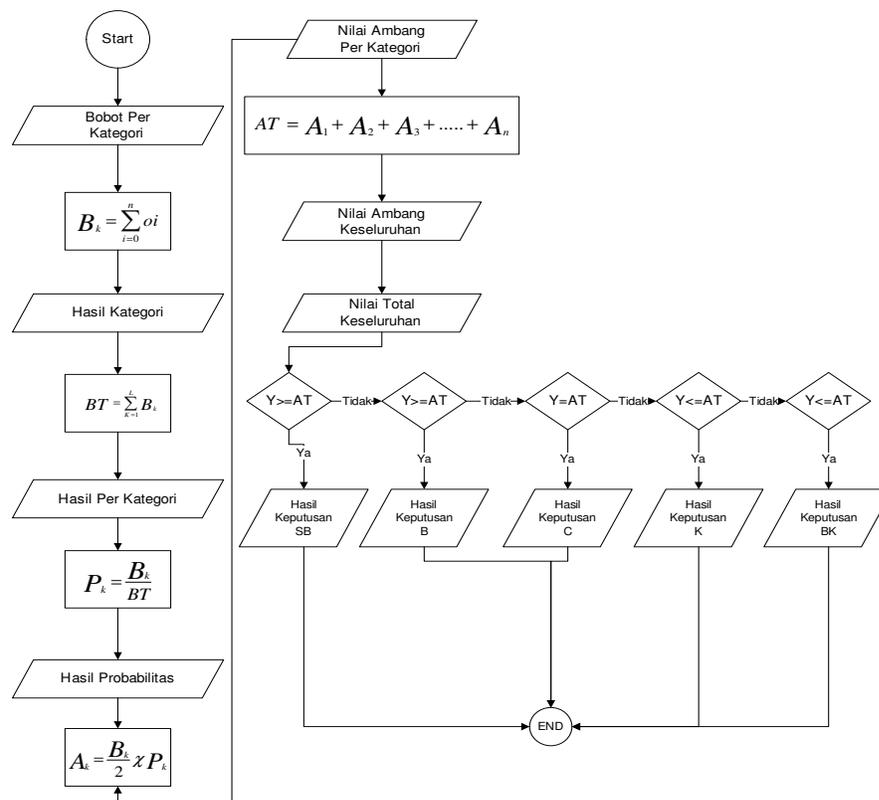
Menjelaskan gambaran yang lebih detail dari konteks diagram.
3. Pemodelan data
  - a. Perancangan ERD
  - b. Perancangan Mapping Table

#### 4. Hasil Dan Pembahasan

##### 4.1. Perancangan Sistem

- 1) Model Keputusan
 

Model keputusan yang digunakan dalam sistem ini adalah Metode Kriteria Bayes



Gambar 1. Flow Chart

Penjelasan tentang alur Flow Chart Model criteria bayes untuk pengambilan keputusan analisis kinerja pegawai dinas tenaga kerja transmigrasi dan social sebagai berikut :

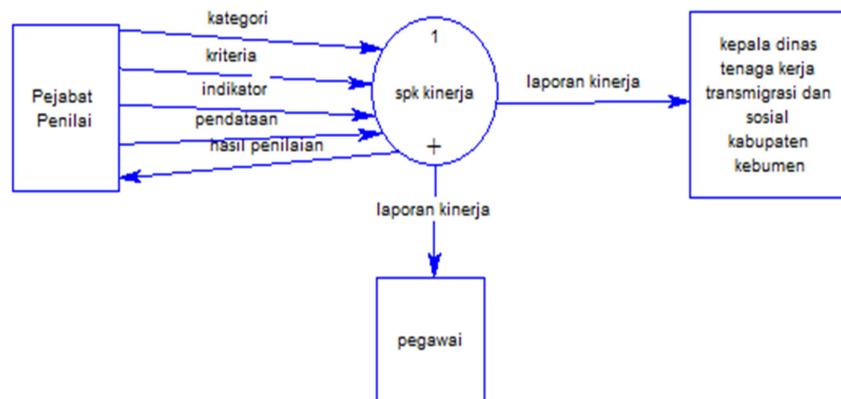
- a. Mulai (*start*).
- b. Masukkan data kategori yang telah ditetapkan oleh Dinas.
- c. Masukkan data kriteria (pertanyaan) dari kategori.
- d. Masukkan data pertanyaan dari kategori dan kriteria yang sudah ditetapkan oleh dinas.
- e. Masukkan data jawaban dari pertanyaan.
- f. Proses perhitung dari hasil pendataan adalah skor pendataan dikalikan dengan nilai probabilitas per kriteria. Nilai ambang diperoleh dari

setengah skor pendataan per kriteria dikalikan dengan nilai probabilitas per kriteria. Hasil pendataan lebih besar dari nilai ambang dinyatakan Sangat Baik atau Baik, jika nilai pendataan samadengan nilai ambang dinyatakan Cukup, jika nilai pendataan dibawah nilai ambang dinyatakan Kurang atau Buruk.

2) Pemodelan proses

- Konteks diagram

Menggambarkan secara umum dari sebuah sistem



Gambar 2.konteks diagram

- Data flow diagram

Menggambarkan lebih detail dari konteks diagram yang telah dibuat.

3) Pemodelan Data

- Perancangan ERD
- Perancangan Mapping Table

## 4.2. implementasi

### a. Menu Data Pegawai

No.	Kode Pegawai	Nama Pega...	Alamat	No.HP
30	1978111120...	Novi Andriya...	Kutowinangun	085725652153
31	1985021520...	Nur Widiast...	Gombong	083867524895
32	1965032819...	Parwito Sugi...	Sruweng	085327065894
33	1970120419...	Putut Supriy...	Gombong	087837744524
34	1958112919...	R. Nugroho	Pejagoan	081804658782
35	1959062019...	R. Setyo Po...	Gombong	085725648523
36	1968012219...	Ramelan	Prembun	085725984325
37	1960111019...	Rokum, S.Sos.	Kutowinangun	085725698789
38	1959122519...	Sarjiyo	Petanahan	085725465125
39	1969092919...	Siti Khalima...	Kutowinangun	087837658239
40	1961022519...	Sri Harjanti...	Karanganyar	085725487963
41	1958052219...	Suci Nurhan...	Petanahan	085327008523
42	1960091019...	Suhari	Gombong	081804021322
43	1966040719...	Sukarjana	Kebumen	085327008056
44	1971012019...	Sumarsih	Sempor	085725654235
45	1960061219...	Sumarto	Pejagoan	083868521453
46	1958032819...	Sutadi	Gombong	087837065485
47	1965904031...	Suwiriyana	Karanganyar	08983954185
48	1967045819...	Syamsudin	Kebumen	087837783644
49	1969091019...	Tri Mujianto...	Sruweng	083865415899
50	1978042919...	Wahyudi, S....	Gombong	085725695425

Form data pegawai digunakan untuk menambah menghapus dan mengubah data pegawai.

#### a. Menu perhitungan

No.	Kode Pegawai	Nama Pega...	No.	Nama Kategori	Nama Kriteria	Indikator
1	1963122920...	Adhaeni	8	Sasaran Kerja Individu	Pemberdayaan Dan Rehabilitasi Sos...	c
2	1964033119...	Adi Priyatmo...	9	Sasaran Kerja Individu	Pelayanan dan penyantunan terhad...	c
3	1962081319...	Agus Irianto	10	Sasaran Kerja Individu	Pemberdayaan Pelayanan dan reh...	c
4	1959041919...	Agus Rahayu	11	Sasaran Kerja Individu	Penyusunan Rencana Program Ten...	b
5	1967061719...	Ambang Su...	12	Sasaran Kerja Individu	Pemberian Pelayanan dan penyuluh...	a
6	1963120719...	Bejo	13	Sasaran Kerja Individu	Pelaksanaan pelatihan terhadap an...	b
7	1981032020...	Dian Septian...	14	Sasaran Kerja Individu	Pelaksanaan proses rekomendasi d...	a
8	1962102619...	Djatkiko Hadi	15	Sasaran Kerja Individu	Pengawasan penempatan tenaga k...	c
9	1964061019...	Dra. Betana	16	Sasaran Kerja Individu	Penyusunan Program dan kegiatan ...	a
10	1959040719...	Drs. Agus Dj...	17	Sasaran Kerja Individu	Pengkoordinasian program dan kegi...	a
11	1964040119...	Drs. Dwi Bu...	18	Sasaran Kerja Individu	Pengumpulan, perhimpunan dan pe...	a
12	1965052119...	Dwi Suliyant...	19	Sasaran Kerja Individu	Penyiapan bahan penyusunan kebij...	c
13	1964101819...	Eko Raharjo	20	Sasaran Kerja Individu	pembinaan pengembangan usaha ...	a
14	1965100819...	Gunawan Wi...	21	Sasaran Kinerja pegawai (SKP)	Kuantitas	a
15	1963071619...	H. Sabar Riy...	22	Sasaran Kinerja pegawai (SKP)	Kualitas	b
16	1959071419...	Heri	23	Sasaran Kinerja pegawai (SKP)	Waktu	c
17	1958100719...	Heri Purnom...	24	Sasaran Kinerja pegawai (SKP)	Biaya	b
18	1967054219...	Hermawan	25	Prestasi Kerja	Orientasi Pelayanan	a
19	1971112519...	Irsono, S.ST	26	Prestasi Kerja	Integritas	b
20	1987081720...	Iswatiningsi...	27	Prestasi Kerja	Komitmen	a
21	1973120119...	Khamla Nug...	28	Prestasi Kerja	Disiplin	a
22	1965041119...	M. Makhrus...	29	Prestasi Kerja	Kerjasama	b
23	1960102019...	Manisman				
24	1964050519...	Mardiyo				
25	1965020819...	Martono, S...				

Form perhitungan digunakan untuk proses perhitungan dengan cara menginputkan nilai indikator, dan setelah proses penginputan selesai akan muncul hasil perhitungan

#### b. Form hasil perhitungan

No.	Kategori	X	Nilai	Y	Nilai	P	Nilai	Nilai H (X * P)
1	KAT001	X1	82	Y1	34,4827586206897	P1	0,689655172413793	82 x 0,689655172413793 = 56,351724137...
2	KAT002	X2	16	Y2	1,37931034482759	P2	0,137931034482759	16 x 0,137931034482759 = 2,2068965517...
3	KAT003	X3	24	Y3	2,1551724137931	P3	0,172413793103448	24 x 0,172413793103448 = 4,1379310344...
Total :			122		38,0172413793103		1	62,8965517241379

Dari tabel diatas, terlihat bahwa pegawai tersebut termasuk memiliki kinerja Baik atau (A). Dan pegawai tersebut layak diberi reward berupa gaji tambahan atau pertimbangan kenaikan jabatan

Form hasil perhitungan menampilkan hasil perhitungan dan rekomendasi sesuai dengan hasil kinerja yang diperoleh

c. Form laporan

No.	Tanggal	Id Pegawai	Nama Pegawai	Nilai	Keterangan
1	07/02/2017	1963122920...	Adhaeni	62,8965517...	Dari tabel diatas, terlihat bahwa pe...
2	03/11/2016	1963122920...	Adhaeni	76,0344827...	Dari tabel diatas, terlihat bahwa pe...
3	02/11/2016	1963120719...	Bejo	60,1724137...	Dari tabel diatas, terlihat bahwa pe...
4	22/09/2016	1967054219...	Hermawan	45,6206896...	Dari tabel diatas, terlihat bahwa pe...
5	22/09/2016	1959062719...	Muhamad Rosyid, S.Pd, M.M...	30,4137931...	Dari tabel diatas, terlihat bahwa pe...
6	22/09/2016	1959041919...	Agus Rahayu	60,8275862...	Dari tabel diatas, terlihat bahwa pe...
7	22/09/2016	1966040719...	Sukarjana	15,2068965...	Dari tabel diatas, terlihat bahwa pe...
8	21/09/2016	1967054219...	Hermawan	45,6206896...	Dari tabel diatas, terlihat bahwa pe...
9	21/09/2016	1959062719...	Muhamad Rosyid, S.Pd, M.M...	30,4137931...	Dari tabel diatas, terlihat bahwa pe...
10	21/09/2016	1959041919...	Agus Rahayu	60,1379310...	Dari tabel diatas, terlihat bahwa pe...
11	21/09/2016	1966040719...	Sukarjana	15,2068965...	Dari tabel diatas, terlihat bahwa pe...
12	21/06/2016	1959041919...	Agus Rahayu	76,0344827...	Dari tabel diatas, terlihat bahwa pe...

Form laporan berisikan hasil laporan keseluruhan pegawai yang sudah dinilai berdasarkan tanggal penilaian.

4.3. Pengujian Sistem

1) Pengujian penerimaan dan pengujian *usability* sistem

Tabel 1. Pengujian Penerimaan Sistem Responden Kepala Dinas dan pegawai

No	TUGAS / TASK	Penerimaan	
		Ya	Tidak

1	Pengguna dapat melakukan login	√	
2	Pengguna dapat melakukan perubahan password	√	
3	Pengguna dinas dapat melihat hasil laporan pegawai	√	
4	Pengguna dapat melakukan logout	√	

Tabel 2. Pengujian Penerimaan Sistem Responden pejabat penilai

No	TUGAS / TASK	Penerimaan	
		Ya	Tidak
1	Pejabat penilai dapat melakukan login	√	
2	Pejabat penilai dapat menambah dan menghapus data	√	
3	Pejabat penilai dapat melakukan editing data	√	
4	Pejabat penilai dapat melihat seluruh data dan informasi	√	
5	Pejabat penilai dapat melakukan perubahan password	√	
6	Pejabat penilai dapat melakukan simpan, perhitungan dan reset nilai	√	
7	Pejabat penilai dapat melakukan proses penilaian dengan mudah menggunakan metode kriteria bayes	√	
8	Pejabat penilai dapat melakukan logout	√	

Tabel 2. Pengujian Usability Sistem

No.	Pertanyaan	penerimaan	
		Yes	No
1	Saya sepertinya akan sering menggunakan aplikasi ini	3	
2	Saya rasa system ini berjalan baik	3	
3	Saya rasa aplikasi ini mudah di gunakan	3	
4	Saya sepertinya akan cepat memahami aplikasi ini	3	
5	Saya rasa fitur dalam sistem ini sudah saling terintergrasi	3	
6	Saya pikir aplikasi ini mudah digunakan oleh pegawai yang akan melihat laporan	3	
7	Saya merasa yakin menggunakan aplikasi ini	3	
8	Saya rasa aplikasi ini akan memudahkan proses analisis kinerja pegawai	3	

Responden yang melakukan pengujian ini hanya 3 orang, sehingga diperoleh presentase dari semua penilaian adalah :

$$YA = \frac{40}{40} \times 100\% = 100\%$$

$$Tidak = \frac{0}{40} \times 100\% = 0\%$$

Berdasarkan presentasi diatas hasil yang diperoleh yaitu presentase *usability testing* untuk mengukur penerimaan penggunaan Sistem Pendukung Keputusan Analisis Kinerja Pegawai Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi Dan Sosial Kabupaten Kebumen sebesar 100 % pertanyaan yang mampu di jawab, 0% pertanyaan tidak dapat terjawab oleh responden

yaitu kepala disnakertransos, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Sistem Pendukung Keputusan Analisis Kinerja Pegawai Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi Dan Sosial Kabupaten Kebumen berjalan dengan baik dan dapat diterima oleh kepala dinas dan staf dinas.

## 5. Kesimpulan Dan Saran

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari penelitian yang telah dilakukan pada Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi Dan Sosial, dihasilkan sebuah perangkat lunak berupa sistem pendukung keputusan untuk menganalisis kinerja pegawai dengan memanfaatkan perhitungan metode *Kriteria Bayes* yang memberikan informasi untuk hasil kinerja pegawai.
2. Sistem pendukung keputusan analisis kinerja pegawai Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi Dan Sosial Kabupaten Kebumen ini digunakan untuk memudahkan Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi Dan Sosial Kabupaten Kebumen dalam Menganalisis kinerja Pegawainya.
3. Berdasarkan pengujian aplikasi yang dilakukan dengan metode *usability*, maka sistem dinyatakan berjalan dengan baik dan sudah sesuai dengan yang diharapkan maka sistem ini layak dan dibutuhkan oleh Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi Dan Sosial.

### 5.2 Saran

Berdasarkan evaluasi terhadap sistem, perlu diperhatikan beberapa hal yang berkaitan dengan sistem pada masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Sistem dikembangkan berbasis web agar mudah diakses.
2. Perlu adanya pengembangan system agar tampilan sistem lebih menarik dan lebih mudah dioperasikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Efraim, Turban dkk. 2005. *Decision Support System And Intelligent System*. Andi. Yogyakarta.
- [2] Mei Priady, Bagas Dwi Naryoga. 2013, Sistem Pendukung Keputusan analisis kinerja pegawai di PT ina hasta mandiri dengan metode *profile matching*. Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- [3] Nur Alim, Muhammad. 2013, Kinerja Pegawai Kantor Dinas Sosial, Tenaga Kerja & Transmigrasi Kabupaten Polewali Mandar. Universitas Hasanuddin Makasar.
- [4] Nielsen J. 2012. Usability 101: Introduction to usability. Alertbox. [Internet].[diunduh 2013 Jul 17]. Tersedia pada <http://www.nngroup.com/articles/usability-101-introduction-tousability/>.
- [5] Nielsen J.1993. Usability Engineering. San Francisco: Morgan Kaufman.
- [6] Supranto.j.2000. Modul Analisis dan Desain Sistem Informasi, J&J Learning, Yogyakarta.